

PERAN TPQ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN PADA ANAK TPQ MUHAMMADIYAH RANTING CEMARA MEDAN TIMUR

Suci Putri Ananda^{1*}, Rofiah Tridiastita², Hartati Ningsih³

^{*1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

^{*1}email: suciputriananda54@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, yang dilihat dari kurangnya dukungan lingkungan belajar di rumah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) selama 1 jam di akhir sesi pembelajaran, dengan tujuan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an untuk membentuk karakter siswa yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menggunakan metode qiroati serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Penelitian dilaksanakan di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara, Medan Timur, Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah kurangnya perhatian selama pembelajaran, kebiasaan bercanda dengan teman, dan pengaruh negatif dari lingkungan bermain. Untuk mengatasi hal ini, guru menggunakan metode qiroati dengan cara membimbing siswa agar membaca sesuai makhraj dan sifat huruf, mendengarkan bacaan siswa dengan saksama, serta memberikan soal-soal latihan untuk menguji pemahaman mereka.

Kata Kunci: TPQ, membaca al-qur'an, qiroati.

Pendahuluan

Islam adalah agama yang mengusung prinsip *rahmatan lil'aalamin*, dengan berbagai tuntunan, ajaran, dan syariat yang membimbing kehidupan. Syariat tersebut mencakup cara berperilaku dan berhubungan, baik dengan Allah maupun sesama makhluk hidup di dunia, yang seluruhnya tertuang dalam Al-Qur'an. Untuk memahami syariat Islam, kunci utamanya adalah memahami isi kandungan Al-Qur'an. Namun, dalam kenyataan sehari-hari, terdapat berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan umat Muslim dalam memahami Al-Qur'an, salah satunya adalah minimnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan pintu utama dalam memahami kandungannya.

Banyak orang tua menyerahkan pendidikan agama anak-anak mereka ke lembaga pendidikan formal, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Akibatnya, banyak anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena waktu pembelajaran Al-Qur'an yang terbatas. Hal ini disebabkan oleh alokasi waktu sekolah yang lebih banyak diberikan untuk mata pelajaran umum sesuai kurikulum. Untuk mengatasi masalah ini, sebagian orang tua juga mendaftarkan anak mereka ke lembaga pendidikan nonformal, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar bukanlah hal yang mudah. Proses ini membutuhkan waktu dan biaya, yang terkadang menimbulkan rasa bosan, jenuh, atau malas

pada anak-anak. Sebagai lembaga pendidikan Islam, TPQ menggunakan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pengajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembinaan akhlak dan pemahaman nilai-nilai agama. TPQ bertujuan membentuk generasi Muslim yang memahami, mencintai, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana tertuang dalam PP Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 1, yang menyebutkan bahwa pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an.

TPQ adalah lembaga pendidikan nonformal yang menekankan pembelajaran Al-Qur'an dan penanaman nilai-nilai Qur'ani. Lembaga ini dirancang untuk membantu anak-anak sejak usia dini memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Dengan pendekatan yang sistematis, TPQ berharap pendidikan yang diberikan dapat tertanam kuat dalam memori anak dan terus diingat hingga dewasa. Tujuan ini juga sejalan dengan pedoman TPQ dari Kanwil Depag Jawa Timur, yang menekankan pentingnya mencetak generasi Muslim yang Qur'ani.

Manusia sejak lahir telah diberkahi rasa ingin tahu oleh Allah SWT, yang diwujudkan melalui akal. Akal inilah yang memungkinkan manusia berpikir dan memperoleh ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Untuk mengembangkan kemampuan ini, pendidikan sangat diperlukan. Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca, sebagaimana tercantum dalam Surat Al-'Alaq ayat 1-5, yang menegaskan pentingnya membaca dan menulis dalam proses pendidikan manusia.

Sebagai makhluk yang dapat dididik, manusia memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu demi kelangsungan hidupnya. Dalam pendidikan, peran guru sangat penting untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Usaha atau upaya guru menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pada jenjang pendidikan dasar, salah satu kemampuan yang diharapkan dari siswa adalah kemampuan membaca, menulis, dan memahami ayat-ayat pilihan dari Al-Qur'an. Indikator keberhasilan mencakup: Siswa mampu membaca ayat-ayat pilihan, Siswa mampu menulis ayat-ayat pilihan, dan siswa mampu memahami terjemahan ayat-ayat tersebut.

Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pada tingkat Sekolah Dasar masuk dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, alokasi waktu untuk pelajaran PAI di sekolah umum cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan sekolah berbasis agama. Hal ini menjadi alasan mengapa banyak siswa SD yang masih kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Meski demikian, keterbatasan ini tidak boleh menjadi penghalang bagi seorang pendidik untuk melakukan upaya konkret dalam meningkatkan kemampuan anak didik.

Tinjauan Literatur

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis dalam pendidikan keagamaan Islam, khususnya dalam membimbing anak-anak untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. TPQ dirancang untuk menjadi institusi pendidikan nonformal yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an sejak dini, terutama di kalangan anak-anak usia sekolah dasar.

Menurut beberapa penelitian, program pembelajaran di TPQ umumnya melibatkan metode yang beragam, seperti metode Iqra', Qiraati, dan Baghdadiyah, yang difokuskan untuk membangun fondasi literasi Al-Qur'an. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode-metode tersebut mampu meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an secara signifikan (Arifin, 2020). Selain itu, TPQ juga berfungsi sebagai lembaga pembinaan karakter Islami, yang menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral melalui pendidikan agama (Hidayatullah, 2019).

Faktor pendukung keberhasilan TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an meliputi kompetensi guru, kurikulum yang sistematis, serta dukungan fasilitas pembelajaran. Studi lain menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak di TPQ (Salsabila, 2021). Di sisi lain, tantangan utama yang dihadapi TPQ meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dan infrastruktur yang kurang memadai, terutama di wilayah terpencil.

Dengan demikian, TPQ tidak hanya menjadi tempat belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga berperan dalam membangun komunitas berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada inovasi metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di TPQ.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, baik dalam bentuk data tertulis, lisan, maupun perilaku yang diamati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dapat mengungkap aktivitas masyarakat, latar belakang, karakteristik, fungsi lembaga, dinamika sosial, dan hubungan kekerabatan. Meskipun beberapa data dapat dihitung menggunakan sensus, analisisnya tetap berbasis kualitatif. Subjek penelitian ini adalah TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: **Observasi** adalah metode pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian terkait Taman Pendidikan Al-Qur'an. **Wawancara** adalah proses tanya jawab secara lisan yang terfokus pada permasalahan tertentu. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam dan terperinci dari subjek penelitian melalui interaksi langsung. **Dokumentasi** merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen tertulis seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk menelusuri data historis yang relevan dengan penelitian.

Proses analisis data melibatkan pengumpulan informasi secara sistematis untuk membantu peneliti dalam menyusun kesimpulan. Analisis data adalah komponen penting dalam penelitian karena melalui proses ini, data yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk memecahkan permasalahan dan mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama: **Reduksi Data** Proses ini mencakup pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan menjadi informasi yang lebih terfokus, **Penyajian Data** Data yang telah diringkas disusun dalam bentuk informasi yang terorganisasi untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan, **Penarikan Kesimpulan/Verifikasi** Kesimpulan diambil berdasarkan data yang telah disajikan, yang mencakup proses pengungkapan akhir dari hasil penelitian. Kegiatan ini merupakan bagian dari keseluruhan analisis yang bertujuan untuk memverifikasi dan menyempurnakan temuan.

Hasil Pembahasan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Muhammadiyah Ranting Cemara merupakan lembaga keagamaan yang berlokasi di Kec. Medan Timur, tepatnya di Jl. Cemara Gg. Nangka No. 3, Pulo Brayan Darat II. TPQ ini memiliki reputasi yang cukup baik, terbukti dari berbagai prestasi yang diraih oleh para siswanya dalam berbagai perlombaan, baik yang diselenggarakan di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara sendiri maupun di tingkat TPQ/TPA dan lembaga

pendidikan nonformal lainnya. TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara memiliki visi "mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah berlandaskan iman dan takwa." Untuk mewujudkan visi tersebut, TPQ menetapkan sejumlah tujuan, yaitu: Membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, Melaksanakan wudhu dan shalat dengan baik dan benar, Memahami kosa kata dalam bahasa Arab, Berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam, Berakidah yang benar dan menjauhi kesyirikan, Menghafal doa-doa harian dan surat pendek, Menghafal hadis-hadis pilihan, dan Menulis huruf Arab dengan benar.

Adapun misi TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara meliputi: Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, Menanamkan dan mengajarkan akhlak Islami sebagai pedoman hidup sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, dan Berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di lingkungan TPQ.

Dalam menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan era globalisasi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan Al-Qur'an, TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara terus berupaya menyesuaikan diri. Dengan visi, misi, dan tujuannya, TPQ ini berkomitmen menciptakan generasi Qur'ani yang intelektual dan berakhlak mulia.

Manajemen TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara selalu berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini tercermin dari struktur kepengurusan yang terorganisasi dan berbagai langkah strategis seperti pemisahan ruang belajar antara anak-anak yang mempelajari tingkat Al-Qur'an dan tingkat Iqra', untuk mengoptimalkan proses belajar. Selain itu, evaluasi rutin dilakukan setiap periode pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Sebagai contoh, metode pengajaran awal yang dilakukan secara individual diubah menjadi metode demonstrasi, di mana anak-anak belajar dengan menyimak satu sama lain. Evaluasi hasil belajar juga dilakukan secara berkala setiap semester dalam bentuk rapor.

Evaluasi TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara didasarkan pada indikator yang sesuai dengan visi dan misi lembaga. Hal ini menunjukkan peran strategis TPQ dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Secara fundamental, TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara berperan aktif dalam mendukung pengembangan generasi Qur'ani yang berkualitas.

Pendidik

Dalam proses pembelajaran, peran pendidik sangat penting. Secara umum, tugas pendidik adalah mendorong perkembangan seluruh potensi peserta didik. Di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara, para pendidik memiliki kompetensi yang baik karena mereka terus mengembangkan variasi dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tugas pendidik meliputi: Menguasai materi Pelajaran, Menggunakan metode pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami Pelajaran, Melakukan evaluasi terhadap proses Pendidikan, dan Menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

Pendidik di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara telah menjalankan tugas ini dengan baik sesuai dengan konsep tujuan pendidik, yakni menciptakan generasi Qur'ani yang intelektual dan berakhlakul karimah. Menurut Mustofa, Ali (2022), sifat keteladanan yang dicerminkan oleh guru dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an serta keaktifan antara guru dan siswa menjadi kunci dalam pembelajaran tersebut.

Kurikulum

Kurikulum mencakup semua aspek nyata dalam proses pendidikan di lembaga Al-Qur'an seperti TKQ, TPQ, dan TQA. Santri di TPQ mendapatkan pengalaman belajar melalui interaksi sesama santri, shalat berjamaah, dan pembelajaran Al-Qur'an. Inti kurikulum adalah

pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, emosi, maupun keterampilan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara tidak memiliki kurikulum standar tertentu, pengelola telah memenuhi pengembangan kurikulum sesuai konsepnya. Kurikulum di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara mencakup tujuan, isi, metode pembelajaran, dan evaluasi. Penyusunan pembelajaran Al-Qur'an telah relevan dengan konsep kurikulum, yang dirancang untuk menciptakan generasi Qur'ani yang intelek dan berakhlakul karimah. Kurikulum ini menyesuaikan materi atau bahan ajar dengan kemampuan anak, mengembangkan metode pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan.

Metode

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh pada efektivitas pengajaran. Penggunaan metode juga dipengaruhi oleh faktor seperti tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, materi ajar, dan situasi belajar mengajar. Berdasarkan wawancara dan data dokumentasi, para pendidik di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara telah mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi untuk mencapai tujuan pendidikan.

Prinsip-prinsip metode pendidikan meliputi: Memahami motivasi, kebutuhan, dan minat peserta didik, Memahami tujuan Pendidikan, Mengetahui tahap perkembangan dan perubahan peserta didik, Memperhatikan perbedaan individu antar peserta didik, dan Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menyenangkan.

Metode pembelajaran di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara relevan dengan prinsip-prinsip tersebut. Para pendidik menggunakan metode yang bervariasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan.

Metode Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara

Beberapa metode yang digunakan di TPQ ini adalah: Metode Qiroati: Fokus pada keterampilan membaca secara cepat dan tepat dengan memperhatikan makhraj huruf dan kaidah tajwid, sehingga hasilnya lebih efektif sesuai kemampuan siswa, Metode Repetisi: Mengulang bacaan untuk memastikan siswa memahami dan menghafal dengan benar, dilakukan secara individu maupun kelompok, Metode Hafalan (Tahfidz): Anak diajarkan menghafal surat-surat pendek secara bertahap untuk memperbaiki bacaan dan meningkatkan hafalan, Metode Nasehat: Memberikan arahan dan pengingat agar siswa meninggalkan kebiasaan buruk serta meningkatkan motivasi, dan Metode Klasikal: Melibatkan aktivitas bermain, bercerita, dan bernyanyi untuk memudahkan siswa memahami materi, seperti menghafal nama-nama rasul melalui nyanyian.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara

Faktor Pendukung:

Metode Pembelajaran yang Tepat: Siswa diajarkan secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga penguasaan tajwid, sehingga pembelajaran menjadi mudah diikuti. **Usia Ideal:** Anak-anak dengan usia lebih muda memiliki daya serap lebih baik, sehingga mereka lebih cepat memahami dan mengulang materi yang diajarkan.

Faktor Penghambat:

Lingkungan yang Kurang Mendukung: Pengaruh teman yang kurang serius belajar atau kurangnya perhatian orang tua dalam melanjutkan pembelajaran di rumah dapat menghambat

perkembangan siswa. Distraksi Teknologi: Ketergantungan pada gadget membuat anak malas mengulang bacaan yang telah dipelajari, sehingga memperlambat kemajuan mereka.

Cara Mengatasi Hambatan Membaca Al-Qur'an

Salah satu cara mengatasi hambatan ini adalah dengan menjalin kerja sama antara TPQ dan orang tua. Orang tua dapat berperan aktif mendampingi anak untuk mengulang bacaan Al-Qur'an setiap hari atau membaca bersama anak. Dengan kebiasaan ini, anak akan terbiasa melihat dan mengingat huruf-huruf Al-Qur'an, sehingga kemampuannya meningkat. Selain itu, hubungan antara anak dan orang tua menjadi lebih harmonis, yang akan meningkatkan semangat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Kesimpulan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan non-formal yang fokus pada pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Qur'ani kepada anak-anak. TPQ dirancang untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an sekaligus membentuk akhlak dan kepribadian yang Islami. Lembaga ini sengaja didirikan untuk membantu dan membimbing anak-anak sejak usia dini, sehingga apa yang mereka pelajari dapat tertanam kuat dalam ingatan mereka hingga dewasa dan mendorong mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an di TPQ adalah menciptakan generasi Qur'ani, yaitu generasi yang bertakwa, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Pembelajaran Al-Qur'an juga memiliki fungsi penting, yaitu membantu anak-anak memahami agama Islam, meningkatkan kualitas pendidikan, serta mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan.

Adapun materi pembelajaran di TPQ Muhammadiyah Ranting Cemara mencakup: Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, Praktik wudhu dan shalat fardhu lima waktu dengan baik dan benar, dilakukan setiap Senin hingga Kamis, Hafalan bacaan shalat dan surat-surat pendek, dan Hafalan doa-doa harian disertai pemahaman terhadap adab-adab yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Daftar Pustaka

- Rosyida Nurul Anwar, *Pendidikan Al-qur`an Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 3 No. 1 Tahun 2021, hlm 2
- Hatta Abdul Malik. *Pemberdayaan Taman Pendidikan al-Qur`an (TPQ)*, Jurnal Dinas, Vol. 7 No. 2 Tahun 2003, hlm 389
- Sunhaji. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. II, No. 2, 2 November 2014, hlm 33
- Anshori, *Ummul Qur`an*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm 18
- Aliwar. *Pengutan Model Pembelajaran Baca Tulis al-Qur`an dan Manajemen Organisasi (TPA)*, Jurnal At-Ta`dib, Vol. 9, No. 1. Januari-Juni 2016, hlm 24.
- Unggul Piyadi, *Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan al-Qur`an Dengan Pembuatan Kurikulum TPA*, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 2 No. 3, September 2013, hlm 208
- Sholeh Hasan, Tri Wahyuni. *Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur`an Secara Tartil*. Jurnal pendidikan Islam, Vol. 5, Nomor 1, Februari 2018, hlm 396
- St Darojah, *Metode Penanaman Akhlak Dalam Pembentukan Prilaku Siswa MTSN Ngawen GunungKidul*, Jurnal pendidikan Madrasah, Vol. 1, Nomor 2, November 2016, ISSN:2527- 4287, hlm. 237.

- Lathifatul Izzah. M. Hanip, Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Keseharian, *Jurnal Literasi*, Vol.9, Nomor.1, 2018, hlm. 67
- Khusni M. F. *Fase Perkembangan Anak dan Pola Pembinaannya Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Perempuan dan Anak*. 2018. Hlm 2
- Sukino. *Konsep Sabar Dalam al-Qur`an dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan*. *Jurnal Ruham*, 2018. Hlm 63-77
- Bachtiar S. Bachri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10 No. 1 (2010) PP. 46-62
- Resi Ariyasa Qadri, Amrie Frimansyah, Pramuji Handra Jadi, Tommy Avif Setiawan. *Pelatihan Penelitian Kualitatif melalui Web Seminar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No.3 (2022) PP. 235-330
- Mania Sitti. *Observasi sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 11, No. 2, (2008); PP. 220-233.
- Rachmawati Imami Nur. *Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. 11, No. 1, (2007). PP/ 35-40.